



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No : 327/SOSBUD/IV/2010

DARI SABANG SAMPAI MERAUKE, RATUSAN TARIAN INDONESIA DIPERKENALKAN KEPADA SISWA-SISWA DI KOREA SELATAN

Jika masyarakat Korsel berpikir sangat sulit untuk mempelajari kesenian Indonesia, mereka langsung berubah pikiran setelah melihat betapa mudahnya para siswa Korsel di Dongducheon Foreign Language School mempelajari tarian Indonesia. Tidak tanggung-tanggung, tarian yang diajarkan oleh Tim Kesenian KBRI Seoul pada acara Promosi Budaya Indonesia di sekolah tersebut adalah tari Piring yang terkenal sangat susah dikuasai. Namun setelah para siswa tersebut mempelajari beberapa trik khusus untuk memegang piring tanpa jatuh, mereka tampak sangat menikmati keunikan tarian tradisional asal Minangkabau tersebut.

Program Promosi Budaya Indonesia kepada siswa Dongducheon Foreign Language School yang dihadiri oleh lebih dari 500 orang siswa tersebut merupakan akhir dari serangkaian kegiatan KBRI pada bulan April 2010 untuk mempromosikan Indonesia kepada masyarakat Korea Selatan. Sebelumnya telah diselenggarakan Pameran Batik Indonesia karya desainer batik Indonesia, Obin, di Korea Foundation Cultural Center pada tanggal 1-21 April 2010, serta Promosi Kuliner Indonesia oleh ahli kuliner Indonesia William Wongso di Lotte Hotel, Seoul, pada tanggal 1-9 April 2010.

Dalam Program Promosi Budaya Indonesia di Dongducheon Foreign Language School tersebut, Duta Besar RI Seoul mengungkapkan bahwa Indonesia memiliki ratusan, bahkan ribuan tarian tradisional yang tersebar di seluruh nusantara. Namun karena keterbatasan waktu, hanya empat tarian yang dapat dipertunjukkan kepada para siswa pada kesempatan kali ini, yaitu Tari Piring dari Sumatera Barat, Tari Ngarojeng dari Betawi, Tari Jauk Keras dari Bali, dan ditutup dengan Tari Seudati Ratoh dari Aceh.

Tarian yang dibawa oleh para mahasiswa Indonesia dan ibu-ibu dari perkumpulan *mixed marriage* di Seoul tersebut berhasil memukau para hadirin dan memancing tepuk tangan yang sangat meriah. Acara Promosi tersebut kemudian ditutup dengan sesi foto bersama dan makan siang bersama para guru dan perwakilan siswa sekolah tersebut.

Seoul, 17 April 2010

